

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang mana penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena atau kejadian secara terperinci dan detail (Zellatifanny, & Mudjiyanto, 2018). Penelitian ini bersifat kualitatif karena data yang dikumpulkan tidak dianalisis dengan menggunakan angka atau statistik, melainkan menggunakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian deskriptif kualitatif sangat berguna untuk mengungkapkan pengalaman, sikap, atau persepsi individu atau kelompok terhadap suatu topik. Contoh dari penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui proses pengimplementasian sebuah LMS. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan para user/pengguna (siswa kelas 8 SMP Negeri 2 Pakisjaya) aplikasi untuk mendapatkan gambaran yang detail tentang pengimplementasian *learning management system* berbasis *Moodle*.

Kelebihan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah mampu menghasilkan data yang kaya dan mendalam, serta dapat memberikan gambaran yang lengkap tentang fenomena yang diteliti. Namun, kelemahan dari penelitian ini adalah kurangnya generalisasi data yang dihasilkan, karena sampel yang digunakan cenderung kecil dan tidak representatif (Braun & Clarke, 2021).

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Tempat pelaksanaan penelitian ini di SMP Negeri 2 Pakisjaya Jalan Telukbuyung, dusun Telukbuyung, Desa Telukbuyung, Kecamatan Pakisjaya, Kabupaten Karawang.

#### **3.3 Sumber Data**

##### **3.3.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau

dari sumber asli, yang dihasilkan melalui pengumpulan informasi dari orang, objek, atau kejadian yang dikaji (Rukajat, 2018). Data primer juga dapat diperoleh melalui pengamatan langsung, wawancara, survei, eksperimen, dan pengukuran. Contoh dari data primer adalah hasil survei yang dilakukan untuk mengetahui pengimplementasian dari LMS *Moodle* yang telah dikembangkan. Dalam hal ini, data primer diperoleh langsung dari responden atau user/siswa yang diwawancarai dalam survei.

Kelebihan dari data primer adalah data yang diperoleh lebih akurat, terbaru, dan relevan untuk tujuan penelitian atau analisis yang sedang dilakukan. Selain itu, data primer juga dapat diatur dan dikontrol sesuai dengan kebutuhan penelitian. Namun, kelemahan dari data primer adalah biaya dan waktu yang diperlukan untuk melakukan pengumpulan data yang cukup besar. Selain itu, terkadang sulit untuk memperoleh data primer karena sulitnya mencari responden atau sumber data yang tepat dan relevan (Sugiyono, 2021).

### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian adalah data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain atau dari sumber yang tersedia, yang dapat digunakan kembali untuk tujuan penelitian atau analisis yang sedang dilakukan (Rukajat, 2018). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti publikasi ilmiah, laporan pemerintah, data statistik, dan arsip dokumen. Contoh dari data sekunder adalah data pengembangan yang dilakukan oleh *programer* saat membuat sebuah sistem informasi. Dalam hal ini, data sekunder diperoleh dari *developer* saat mengembangkan sistem informasi seperti dengan menggunakan bahasa pemrograman apa, analisisnya bagaimana sampai mendapatkan data tentang tata cara pembuatannya.

Kelebihan dari data sekunder adalah data tersebut sudah tersedia, sehingga waktu dan biaya yang diperlukan untuk mengumpulkan data lebih sedikit. Selain itu, data sekunder dapat digunakan untuk membandingkan atau mengkonfirmasi hasil penelitian sebelumnya, dan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang suatu fenomena atau kejadian. Namun, kelemahan dari data sekunder adalah data tersebut mungkin tidak sesuai dengan tujuan penelitian yang sedang

dilakukan atau mungkin tidak lengkap. Selain itu, kualitas data sekunder dapat bervariasi dan sulit untuk diverifikasi. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan pengecekan dan validasi terhadap data sekunder yang digunakan (Simatupang & Nasution, 2021).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang umum digunakan dalam penelitian. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan wawancara:

1. **Persiapan:** Sebelum melakukan wawancara, peneliti perlu mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan harus berkaitan dengan topik penelitian dan menghasilkan jawaban yang relevan dengan tujuan penelitian.
2. **Pengenalan dan Pendekatan:** Ketika pertemuan dimulai, peneliti perlu memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan tentang tujuan dan sifat penelitian yang dilakukan.
3. **Pengajuan Pertanyaan:** Peneliti perlu mengajukan pertanyaan dengan cara yang jelas dan singkat, sehingga responden dapat memahami dan memberikan jawaban yang akurat.
4. **Mendengarkan dan Merekam Jawaban:** Selama wawancara, peneliti perlu memberikan perhatian penuh pada jawaban responden, mendengarkan dan mencatat secara teliti.
5. **Verifikasi:** Setelah wawancara selesai, peneliti perlu memverifikasi kembali jawaban responden dengan bertanya ulang atau meminta klarifikasi apabila ada hal yang kurang jelas atau membingungkan.
6. **Analisis:** Setelah semua data wawancara terkumpul, peneliti perlu menganalisis jawaban responden dan mengekstraksi informasi yang relevan untuk tujuan penelitian.

Peneliti harus memastikan bahwa wawancara dilakukan dengan etika penelitian yang baik, seperti menjaga kerahasiaan identitas responden dan memberikan penghormatan terhadap pandangan dan keyakinan responden.

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan untuk memperoleh suatu data

berupa informasi tentang pandangan siswa terhadap pengimplementasian media pembelajaran yang telah dikembangkan di sekolah. Hal ini dapat berupa kualitas isi LMS, UI/UX dari sistem yang dibuat, kelancaran atau kemudahan user dalam mengoperasikan sistem dan lain sebagainya (Suharsimi, 2021).

### 3.4.2 Observasi

Teknik pengumpulan data observasi dalam sebuah penelitian dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek yang akan diobservasi. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data terhadap penggunaan LMS *Moodle* di SMP Negeri 2 Pakisjaya. Adapun langkah - langkah dalam melakukan observasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tujuan penelitian: tujuan dalam melakukan observasi ini adalah untuk mendapatkan data lapangan yang menjadi acuan dalam pembahasa penelitian
2. Mendefenisikan variabel: dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah pengimplementasian LMS *Moodle* yang digunakan di SMP Negeri 2 Pakisjaya
3. Tentukan skenario: Peneliti perlu menentukan skenario yang akan diobservasi, seperti penggunaan LMS oleh pengguna baru atau oleh pengguna yang sudah terbiasa.
4. Analisis data: Setelah data terkumpul, peneliti perlu menganalisis data observasi untuk mengekstraksi informasi yang relevan dan membuat kesimpulan.

Observasi dalam penggunaan LMS *Moodle* ini perlu dilakukan dengan hati-hati dan memperhatikan etika penelitian, seperti menjaga privasi dan kerahasiaan data pengguna dari pihak sekolah maupun manajemen. Peneliti juga perlu memperhatikan kesalahan dalam proses pengamatan dan mengklarifikasi dengan pihak terkait apabila terjadi kebingungan atau ketidakjelasan dalam proses observasi (Suharsimi, 2021).

### 3.4.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi dalam melakukan analisis

pengimplementasian *moodle* di SMP Negeri 2 Pakisjaya dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen atau catatan yang berkaitan dengan sistem informasi tersebut. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan teknik pengumpulan data dokumentasi pada sebuah sistem informasi: Identifikasi dokumen:

1. Peneliti perlu mengidentifikasi dokumen-dokumen yang relevan dengan sistem informasi, seperti kebijakan, prosedur, panduan penggunaan, kode sumber, catatan log, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penggunaan LMS.
2. Kumpulkan dokumen: Peneliti perlu mengumpulkan dokumen-dokumen tersebut dari sumber yang terpercaya, seperti perusahaan atau organisasi yang menggunakan LMS *Moodle*.
3. Analisis dokumen: Setelah dokumen-dokumen terkumpul, peneliti perlu menganalisis isi dokumen tersebut dan mengekstrak informasi yang relevan untuk tujuan penelitian.
4. Verifikasi: Peneliti perlu memverifikasi kembali informasi yang diperoleh dari dokumen dengan melakukan observasi atau wawancara dengan pihak sekolah.
5. Analisis data: Setelah data terkumpul, peneliti perlu menganalisis data dokumen dan membandingkan dengan hasil observasi atau wawancara untuk membuat kesimpulan yang akurat.

Penting untuk memperhatikan etika penelitian dalam pengumpulan data dokumentasi pada sebuah institusi pendidikan, seperti menjaga kerahasiaan data dan dokumen yang dikumpulkan serta memperhatikan hak cipta. Peneliti juga perlu memperhatikan keakuratan dan keandalan dokumen yang dikumpulkan, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan (Suharsimi, 2021).

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2019), teknik analisis data merupakan sebuah aktivitas dalam penelitian yang gunanya untuk memproses, mengolah, dan menganalisis data yang telah dikumpulkan yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai berhasil mendapatkan data yang akurat.

### 3.5.1 *Data Reduction* (Reduksi Data)

*Data reduction* atau reduksi data adalah salah satu tahap dalam analisis data yang bertujuan untuk mengurangi kompleksitas data yang telah dikumpulkan menjadi bentuk yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Menurut Sugiyono (2019), terdapat beberapa teknik reduksi data yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu:

1) Seleksi data

Teknik ini dilakukan dengan memilih data yang relevan dan penting untuk penelitian, sedangkan data yang tidak relevan dan tidak penting akan diabaikan.

2) Kategorisasi data

Teknik ini dilakukan dengan mengelompokkan data yang memiliki kesamaan atau karakteristik yang sama ke dalam kategori tertentu.

3) Reduksi dimensi

Teknik ini dilakukan dengan mengurangi dimensi data, misalnya dengan memilih hanya beberapa variabel penting dan mengabaikan variabel yang tidak penting.

4) Pemusatan data

Teknik ini dilakukan dengan menemukan nilai rata-rata atau nilai pusat dari data yang telah dikumpulkan.

Dalam praktiknya, teknik reduksi data yang digunakan akan disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan dan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

### 3.5.2 *Data Display* (Penyajian Data)

*Data display* adalah salah satu cara untuk mempresentasikan data secara visual agar lebih mudah dipahami. Berdasarkan pandangan Sugiyono (2019), terdapat beberapa teknik data display yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Tabel

Tabel merupakan salah satu teknik *data display* yang paling umum digunakan dalam penelitian. Tabel dapat digunakan untuk memperlihatkan hubungan antara dua variabel atau lebih.

## 2. Grafik

Grafik adalah teknik *data display* yang dapat digunakan untuk memperlihatkan hubungan antara dua variabel atau lebih dengan cara yang lebih jelas dan visual. Beberapa jenis grafik yang sering digunakan antara lain grafik bar, grafik garis, dan grafik pie.

## 3. Foto dan gambar

Foto dan gambar dapat digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperlihatkan kondisi atau situasi yang diteliti.

Teknik *data display* yang digunakan akan disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan dan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Penting untuk memilih teknik *data display* yang sesuai agar hasil penelitian dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca.

### 3.6 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini disusun sebagai perencanaan untuk membantu dalam melaksanakan penelitian agar berjalan dengan lancar dan tepat waktu. Jadwal yang dipersiapkan meliputi persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian. Berikut ini jadwal penelitian yang sudah peneliti disusun :

**Tabel 3.1** Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan								
		2022			2023					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
<b>A. Persiapan</b>										
1.	Penyusunan proposal									
2.	Seminar proposal									
3.	Perizinan penelitian									

4.	Penyusunan dan pengujian instrument									
<b>B. Pelaksanaan</b>										
5	Wawancara									
6	Observasi									
7	Triangulasi									
<b>C. Pengolahan Data</b>										
8	Pengumpulan data									
9	Pengolahan data									
10	Analisis data									
11	Penulisan laporan									
12	Penyerahan laporan									